

BAB III

METODE KAJIAN - PERANCANGAN

3.1. Proses dan Metode Umum

Proses kajian yang dipergunakan dalam perancangan hotel rumah sakit di kompleks RSUD dr. Soetomo Surabaya, dapat dilakukan melalui metode berfikir secara deduktif (analisa), induktif (sintesa). Metode deduktif dan metode programatik dilakukan untuk mengkaji dan menganalisa fakta empirik yang mendukung perumusan konsep arsitektural pada perancangan hotel rumah sakit di kompleks RSUD dr. Soetomo Surabaya. Metode induktif dilakukan untuk menyimpulkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang telah dianalisa pada tahap sebelumnya. Pada tahapan-tahapan proses perancangan digunakan metode eksplorasi dengan pendekatan “Konteks dan Kontras”.

Dalam proses kajian ini ide perancangan yang didapat kemudian ditransformasikan kedalam bentuk makalah tertulis dengan menggunakan metode deskriptif berupa paparan / deskripsi atas fenomena yang terjadi pada RSUD dr. Soetomo Surabaya, serta teori-teori yang mendukung. Setelah itu dilakukan pembahasan hasil perancangan dengan menggunakan metode deskriptif dan metode feed back. Transformasi tersebut dapat digambarkan melalui usulan kajian dengan tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pengidentifikasian masalah perlu dilakukan untuk menghubungkan dan menyerasikan antara tujuan perumusan masalah dengan fakta yang ada di lapangan. Permasalahan yang terjadi pada RSUD dr. Soetomo Surabaya ini diidentifikasi dari peningkatan jumlah pasien khususnya untuk rawat inap dan rawat intensif di RSUD dr. Soetomo tidak disertai dengan penyediaan fasilitas hotel yang memadai, baik yang terletak di dalam maupun di luar kompleks RSUD dr. Soetomo untuk tempat menginap bagi anggota keluarga yang menjaga pasien rawat jalan agar tidak lagi beristirahat di koridor rumah sakit. Oleh karena itu pihak rumah sakit berencana membangun fasilitas hotel rumah sakit di kompleks RSUD dr. Soetomo sesuai dengan master plan untuk pengembangan hingga 10-15 tahun kedepan, untuk tempat menginap bagi anggota keluarga yang menjaga pasien agar dapat beristirahat dengan

nyaman dan lebih efisien karena dekat dengan keluarganya yang sedang dirawat inap.

Hotel rumah sakit merupakan fungsi baru maka tampilan diharapkan dapat tetap selaras dengan bangunan sekitar dengan tetap memperhatikan "care value" sebagai rumah sakit pendidikan. Hal ini dikarenakan pengembangan dan penataan master plan tidak akan merubah seluruh bangunan lama, apalagi bangunan yang masuk kategori cagar budaya peninggalan Belanda. Penataan dan pengembangan dimaksudkan untuk menghilangkan kesemrawutan dan kekumuhan yang ada saat ini.

2. Pengumpulan Data

Data yang dihimpun adalah data-data yang mengacu dan mengarah pada pokok permasalahan yang diperlukan dalam menunjang proses perancangan hotel di RSUD dr. Soetomo, berupa data-data primer yang didapat langsung dari observasi / survey lapangan, dokumentasi, dan interview. Sedangkan data-data sekunder yang berupa studi pustaka, studi komparasi serta master plan untuk pengembangan hingga 10-15 tahun kedepan sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan menghadapi tantangan global, yang nantinya akan digunakan dalam menentukan kebutuhan akan jenis ruang dan fasilitas hotel rumah sakit di kompleks RSUD dr. Soetomo Surabaya tersebut.. Data-data yang diperoleh tersebut selanjutnya diolah dan dianalisa hingga diperoleh alternatif konsep dasar yang dijadikan pegangan dan bahan dalam proses sintesa.

3. Analisa Data

Data-data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisa terhadap aspek-aspek arsitektural dalam suatu pemrograman yang digunakan dalam perancangan, yaitu: analisa lingkungan, analisa bangunan dan analisa manusia. Hasil dari analisa data ini dijadikan acuan dan masukan dalam memperoleh solusi-solusi untuk menentukan suatu bentuk ideal dari hotel rumah sakit yang dapat mengakomodasi kebutuhan dari manusia yang nantinya akan menjadi pengguna bangunan secara fungsional dan efisien.

4. Sintesa

Tahapan ini merupakan tahapan penyimpulan dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang telah dianalisa pada tahap sebelumnya. Sintesa yang dilakukan dalam tahap ini berupa alternatif-alternatif dalam upaya penyelesaian masalah yang timbul pada konsep perancangan. Pemecahan masalah ini diterjemahkan dalam bentuk konsep-konsep verbal dan grafis.

5. Proses Perancangan

Setelah dihasilkan konsep yang berupa rancangan pengembangan, kemudian ditransformasikan ke dalam tahapan pra rancangan dan pengembangan rancangan. Perancangan ini ditransformasikan dalam bentuk sketsa ide perancangan kemudian dalam bentuk gambar-gambar kerja. Dalam setiap tahap pemrograman dan perancangan yang telah dihasilkan akan selalu dilakukan evaluasi terhadap hasil-hasil tahapan sebelumnya.

Proses perancangan untuk menghasilkan desain yang diinginkan dengan mengkaji alternatif konsep yang telah ditentukan. Pemecahan masalah ini ditransformasikan ke dalam bentuk sketsa-sketsa ide perancangan yang dilanjutkan dengan gambar-gambar kerja.

Dalam setiap tahap-tahap perancangan seringkali mengalami penambahan, bahkan memungkinkan juga mengalami perubahan. Sehingga umpan balik (*feed back*) dilakukan dalam setiap loncatan tahapan sebagai langkah evaluasi dan penyempurnaan terhadap rancangan. Tahap ini dilakukan sebelum menentukan kesimpulan akhir yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam konsep perencanaan dan perancangan Hotel Rumah Sakit di kompleks RSUD dr. Soetomo Surabaya.

6. Pembahasan Hasil Perancangan

Merupakan proses pertimbangan untuk mengetahui spesifikasi desain yang dihasilkan ditinjau dari latar belakang dan kajian teori.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data sehubungan dengan rencana pembangunan Hotel Rumah Sakit di Kompleks RSUD dr. Soetomo Surabaya, dilakukan survey dan studi yang berfungsi sebagai teknik pengumpulan data sebagai dasar dalam penentuan tahapan perancangan selanjutnya. Data tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

3.2.1. Data primer

Survey lapangan sebagai pengamatan dan penelaahan awal serta wawancara menjadi salah satu data paling penting yang untuk digunakan sebagai bahan utama dalam proses perencanaan bangunan Hotel Rumah Sakit di Kompleks RSUD dr. Soetomo Surabaya.

1. Observasi langsung ke lapangan

Observasi ke lapangan ini dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang:

a. Kebutuhan utama yang diharapkan terpenuhi dengan adanya Hotel Rumah Sakit di Kompleks RSUD dr. Soetomo Surabaya, kebutuhan tersebut menyangkut jenis ruang dan fasilitas yang ideal untuk disediakan dalam perancangan hotel rumah sakit yang ideal.

b. Aktivitas pelaku didalam dan sekitar tapak

Hubungan timbal balik yang terjadi sebagai bagian dari aktivitas pelaku, berkaitan dengan penataan hirarki ruang hotel sebagai fungsi baru di kompleks RSUD dr. Soetomo

c. *Environmental setting*

Kondisi tapak dan segala potensi tapak yang ada pada lokasi dibangunnya Hotel Rumah Sakit di Kompleks RSUD dr. Soetomo Surabaya. Hal tersebut dilakukan untuk mencari potensi-potensi alam yang nantinya dapat mendukung keberhasilan desain.

Metode pengamatan yang dilakukan adalah mengetahui karakteristik pemakai bangunan, pengelompokan aktivitas pemakai bangunan dalam bentuk distribusi pemakai, metode lain yang digunakan adalah survey deskriptif dengan penggambaran kondisi lapangan apa adanya. Adapun alat yang digunakan dalam survey lapangan ini dengan menggunakan kamera digital, notebook, sketsa tangan

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan perencanaan dan perancangan Hotel Rumah Sakit di kompleks RSUD dr. Soetomo Surabaya untuk mendapatkan data yang diperlukan. Wawancara ini merupakan suatu cara pendekatan terhadap objek skripsi secara tidak terstruktur (tidak terikat suatu daftar pertanyaan) dan spontanitas untuk memperkecil subjektivitas dari responden, sehingga diharapkan dapat memperjelas dan mempermudah analisa data. Metode yang digunakan adalah metode survey deskriptif dengan metode survey deskriptif. Wawancara dilakukan antara lain dengan:

a. Kepala RSUD dr. Soetomo, sehubungan selama ini berfungsi sebagai rumah sakit rujukan utama di Jawa Timur.

b. Kepala RS Husada Utama Surabaya, sehubungan dengan penyediaan fasilitas hotel di RS Husada Utama

- c. Kepala Litbang RSUD dr. Soetomo, sehubungan dengan rencana pengembangan master plan RSUD dr. Soetomo, Surabaya.
- d. Pasien dan keluarga pasien yang ada di RSUD dr. Soetomo, untuk mendapatkan kebutuhan akan kenyamanan yang dapat mendukung upaya untuk penyediaan akomodasi hunian berupa hotel rumah sakit

3.2.2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan untuk menunjang kesempurnaan dari analisa perancangan hotel rumah sakit ini. Data sekunder yang diperlukan dapat diperoleh baik dari studi literatur ataupun dari studi banding.

1. Studi literatur

Literatur yang digunakan adalah data-data yang dapat mendukung dalam proses perancangan Hotel Rumah Sakit di Kompleks RSUD dr. Soetomo Surabaya, antara lain:

- a. Master plan RSUD dr. Soetomo Surabaya
- b. Peta Topografi

Peta ini memberikan gambaran kondisi suatu wilayah, yang memuat kondisi permukaan, kondisi medan dan lingkungan serta akses yang memungkinkan untuk mendukung rancangan. Data tersebut dianalisa potensi dan orientasinya untuk pemilihan tapak (kesesuaian lahan) yang memungkinkan, juga lingkungan, iklim tapak, utilitas, dan rancangan tatanan massa dan pola ruang serta sirkulasinya.

- c. Teori tentang perancangan hotel
- d. Teori tentang perancangan ruang dalam dan ruang luar
- e. Teori tentang bangunan *infill building*
- f. Teori tentang pengendalian bentuk dan massa bangunan (konteks kontras)
- g. Teori tentang tipologi bangunan

2. Studi komparasi

Studi komparasi terhadap bangunan hotel rumah sakit, yaitu Hotel Rumah Sakit Husada Utama Surabaya dan Hotel Ibis Rajawali Surabaya, untuk mendapatkan data sebagai pembandingan fasilitas hotel yang terdapat didalam komplek rumah sakit dan tampilan serta tata massa bangunan dengan pendekatan *infill building* yang dapat dijadikan acuan dalam pembahasan. Metode yang dilakukan dengan cara melakukan observasi ketempat sejenis dan literatur yang berhubungan dengan objek rancangan.

Adapun peralatan yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari studi komparasi adalah kamera digital, notebook dan alat tulis.

3.3. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dipakai dibedakan menjadi empat bagian, meliputi:

3.3.1. Analisa

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa melalui pendekatan konsep perencanaan dan perancangan, yaitu dengan menggunakan teori-teori perancangan arsitektur yang berkaitan dengan perancangan hotel rumah sakit dikomplek RSUD dr. Soetomo Surabaya. Dalam pendekatan konsep dasar perancangan menggunakan metode deduktif, yaitu pembahasan berangkat dari hal yang bersifat umum menuju ke khusus, dengan penjelasan secara deskriptif analitis, yaitu melakukan analisa sintesa data kualitatif sesuai dengan konteks arsitektur untuk memperoleh konsep rancangan.

Analisa yang dilakukan meliputi:

1. Analisa Manusia

Menggunakan metode analisa fungsional, yaitu kegiatan penentuan kebutuhan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan tuntunan pola aktivitas pelaku, serta metode kedekatan fungsi yang kemudian ditransformasikan ke dalam penemuan zoning untuk mendapatkan bentuk awal tata ruang/ denah. Alat yang dipakai adalah diagram-diagram alur kegiatan, diagram fungsi dan sketsa-sketsa awal hubungan ruang. Aspek-aspek yang dianalisa meliputi:

§ Analisa fungsi

§ Analisa aktivitas dan pelaku

2. Analisa Bangunan

Aspek bangunan merupakan objek utama sebagai wadah aktivitas pelaku dan menjadi unsur fisik yang utama. Untuk memunculkan identitas bangunan yang mendukung perwujudan bangunan diperlukan analisis terhadap faktor-faktor fisiknya dengan mengacu pada kegiatan dan fungsi bangunan.

a. Ruang

Pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam menganalisa ruang yaitu pendekatan standar, pendekatan komparasi dan asumsi. Pendekatan standar diperoleh dari literatur kepustakaan mengenai standar-standar tertentu sebuah hotel, sedangkan

pendekatan komparasi diperoleh dari objek komparasi yang telah dilakukan. Metode yang digunakan adalah metode programatik ruang berupa diagram dan sketsa. Aspek-aspek yang dianalisa meliputi:

- § Kebutuhan dan Fungsi ruang
- § Kebutuhan Kualitatif ruang
- § Kebutuhan Kuantitatif ruang
- § Zonifikasi dan Organisasi ruang

b. Bentuk dan Tampilan

Analisa terhadap faktor-faktor fisik yang mendukung perwujudan bangunan sesuai dengan pendekatan masalah, yaitu memunculkan tampilan bangunan untuk fungsi baru yaitu hotel rumah sakit di kompleks RSUD dr. Soetomo Surabaya yang dituangkan dalam massa bangunan dan ruang luar sehingga dapat memperkuat integrasi antara massa bangunan dan ruang luar serta dapat selaras dengan bangunan sekitarnya, dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

§ Konteks dan kontras

Metode untuk memberikan kaitan-kaitan secukupnya antara bangunan lama dan bangunan baru yang diusulkan sebagai kreasi yang mempunyai pengaruh yang tetap utuh dalam lingkungannya.

§ Tipologi

Menggunakan metoda tipologi, dimana penampilan bangunan yang dicapai melalui tipe bangunan tertentu yang telah diterima dan diketahui secara umum. Terutama dalam mewujudkan karakteristik spasial, structural dan stilistika bangunan hotel yang selama ini dikenal oleh masyarakat luas.

Aspek-aspek yang dianalisa meliputi :

- § Bentuk dan tata masa
- § Fasade bangunan

3. Analisa Lingkungan

Menggunakan metoda analisa tautan, dimana proses analisa terhadap unsur-unsur dan faktor-faktor baik potensi maupun kondisi tapak dan lingkungan serta aspek-aspek yang tercakup didalamnya, antara lain:

- a. Lingkungan tapak
- b. View dan orientasi
- c. Kebisingan

- d. Iklim
- e. Sirkulasi dan aksesibilitas
- f. Ruang luar
- g. Zonifikasi tapak

3.3.2. Sintesa

Hasil dari pendekatan/ analisa yang dilakukan untuk memperoleh kesimpulan awal. Kesimpulan awal ini bisa juga disebut dengan penentuan konsep statement meliputi penggabungan data-data yang saling keterkaitan satu dengan yang lainnya ke dalam bentuk penyelesaian permasalahan berupa konsep awal. Konsep awal yang disusun disesuaikan dengan peraturan, prosedur dan standar-standar mengenai hotel semiresidential dengan klasifikasi hotel bintang tiga.

Metode yang digunakan adalah metode induktif dan metode programatik dengan mengambil suatu simpulan dari analisa dengan teknik naratif dan sketsa yang akhirnya menghasilkan konsep programatik dan konsep desain. Strategi pendekatan masalah melalui proses analisa kemudian dijabarkan secara praktis dalam konsep perancangan melalui proses sintesa yaitu:

1. Konsep fungsi
2. Konsep pelaku dan akitvitas
3. Konsep ruang
4. Konsep bangunan
5. Konsep tapak

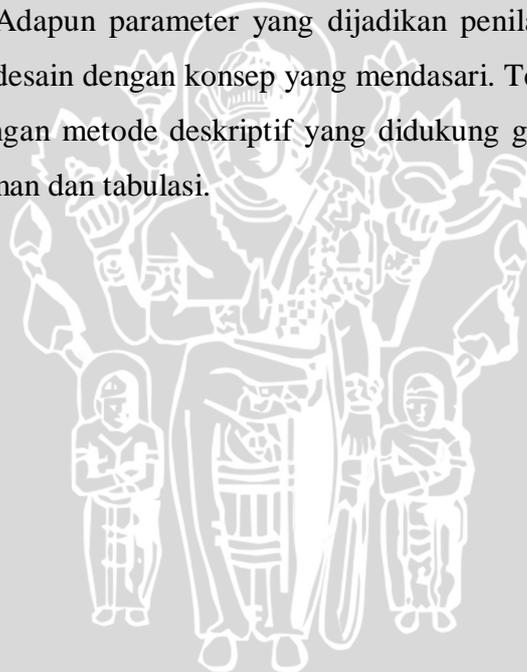
3.3.3. Proses perancangan

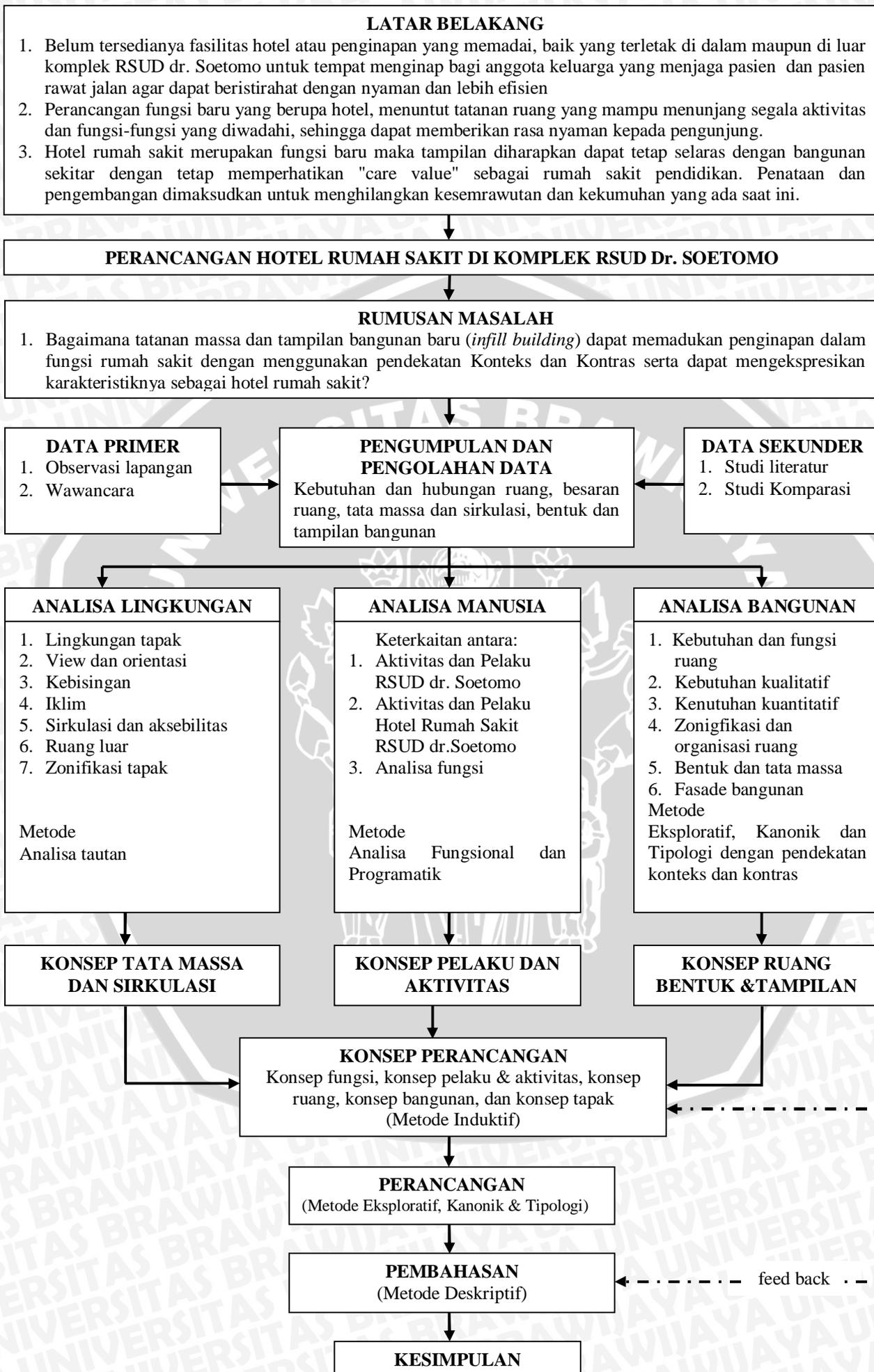
Dalam metode perancangan ini konsep perancangan yang dihasilkan dari analisa dan sintesa terhadap data-data yang diperoleh dijadikan landasan dalam melakukan proses perancangan untuk menghasilkan suatu desain. Proses ini diawali dengan sketsa ide awal sampai dengan gambar-gambar detail bangunan yang berkaitan dengan pendekatan kenyamanan fisik dan visual pada bangunan. Secara umum, dalam proses perancangan dalam pengembangan konsep dasar dilakukan dengan metode eksploratif dan metode kanonik mulai dari bentukan-bentukan dasar yang digunakan serta penerapan prinsip-prinsip komposisi, dengan menggunakan pendekatan konteks dan kontras serta tipologi bangunan hingga dihasilkan tatanan ruang dalam, orientasi, elemen

bangunan, tampilan hingga penyelesaian tampak. Teknik yang dilakukan yaitu dalam bentuk sketsa grafis, permodelan dua dimensi dan tiga dimensi. Hasil dari tahap perancangan ini berupa *site plan*, *layout plan*, denah, tampak, potongan, perspektif suasana, detail arsitektural serta model/ maket.

3.3.4. Pembahasan hasil perancangan dan pengambilan kesimpulan

Pada pembahasan hasil desain metode yang digunakan yaitu dengan metode deskriptif, yaitu menjabarkan hasil-hasil desain Hotel Rumah Sakit di Komplek RSUD dr. Soetomo. Hasilnya kemudian di evaluasi kembali pada konsep yang diputuskan dan dikaitkan langsung dengan tujuan yang ingin dicapai. Proses pembahasan hasil desain ini juga menggunakan teknik mempertanyakan kembali (apa, bagaimana, mengapa, kapan, kenapa) perolehan desain. Dalam kajian ini, penarikan kesimpulan berdasarkan pada rumusan masalah. Adapun parameter yang dijadikan penilaian yaitu kesesuaian antara hasil pembahasan desain dengan konsep yang mendasari. Teknik yang digunakan pada proses ini yaitu dengan metode deskriptif yang didukung gambar-gambar desain dengan teknik pendiagraman dan tabulasi.





Gbr. 3.1. Kerangka Metode